

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pola komunikasi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak berkebutuhan khusus. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana pengumpulan datanya bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian selama penggalan data, dan dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun desa-desa yang menjadi lokasi penelitian, yaitu :Haur Gading, Loksuga, Palimbang Sari, dan Sungai Limas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Kecamatan Haur Gading.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak berkebutuhan khusus.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan orang tua anak berkebutuhan khusus mengenai pola komunikasi mereka dalam menanamkan nilai-nilai agama. Data berupa penjelasan naratif mengenai bentuk komunikasi, cara penyampaian nilai agama, dan tantangan yang dihadapi dalam proses komunikasi tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan lima orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Data ini mencakup pengalaman mereka dalam membina komunikasi dan menyampaikan nilai-nilai agama kepada anak, serta hambatan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung dan berfungsi melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi informasi seperti jumlah penduduk, fasilitas pendidikan dan keagamaan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data adalah tempat peneliti memperoleh data atau informasi yang relevan. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lima orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Mereka dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Berikut ini adalah daftar informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

Table 3.1 Nama-Nama Informan

No.	Nama Informan	Usia	Hubungan dengan Anak	Jenis Disabilitas Anak
1.	Ibu Lina	40 tahun	Ibu Kandung	Tunarungu dan Tunawicara
2.	Ibu Hayati	31 tahun	Ibu Kandung	ADHD
3.	Ibu Rusmini	30 tahun	Ibu Kandung	Down Syndrome
4.	Ibu Herliani	41 tahun	Ibu Kandung	ADHD
5.	Ibu Muslihah	42 tahun	Ibu Kandung	Tunarungu-wicara, Tunagrahita sedang, dan ADHD

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai dokumen dan referensi, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi terdahulu, serta data dari instansi resmi seperti Kantor Kecamatan Haur Gading atau Badan Pusat Statistik (BPS). Sumber-sumber ini digunakan untuk melengkapi data primer dan memperkuat analisis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan secara langsung kegiatan dan hubungan antara orang tua dengan anak berkebutuhan khusus di dalam lingkungan keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang bagaimana orang tua menyampaikan nilai-nilai agama serta tantangan yang dihadapi anak. Dengan melihat langsung perilaku dan komunikasi sehari-hari, peneliti dapat menilai keefektifan pendekatan yang digunakan orang tua.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari para informan. Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur kepada lima orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Kecamatan Haur Gading. Wawancara dilakukan secara langsung dan difokuskan pada

pengalaman, strategi, serta kendala komunikasi yang mereka alami dalam menanamkan nilai agama dan membentuk kepribadian anak.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi sebagai bahan pendukung. Data dokumentasi yang digunakan berupa foto, catatan kegiatan keagamaan anak, dan dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran agama di lingkungan keluarga. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat keakuratan dan keabsahan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Data yang dikumpulkan dari lapangan dianalisis secara bertahap dan sistematis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman.¹ Tahapan dalam proses analisis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan, dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak relevan disisihkan, sementara data yang berhubungan dengan pola komunikasi, penyampaian ajaran agama, dan tantangan yang dihadapi

¹ Dr Umar Sidiq, M Ag, Dan Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," T.T.

orang tua disusun dalam kategori tertentu untuk mempermudah analisis lanjutan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Data yang telah dipilih dan disusun akan disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan jelas. Penyajian data berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil analisis kepada pembaca atau audiens. Tujuannya adalah agar informasi yang dihasilkan dari penelitian dapat dipahami dengan mudah, memberikan gambaran yang utuh, serta menyampaikan informasi yang penting dan relevan secara efektif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dengan tetap memperhatikan konteks dan konsistensi informasi. Kesimpulan bersifat sementara dan terus dikaji ulang hingga ditemukan pola yang benar-benar mencerminkan kondisi nyata. Proses ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kebenaran dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, triangulasi sumber digunakan dengan membandingkan informasi dari orang tua.

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi langsung.
2. Menguji konsistensi antara pernyataan informan dan kenyataan di lapangan.
3. Membandingkan informasi dari satu informan dengan informan lainnya.

Melalui langkah-langkah tersebut, peneliti berupaya agar data yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.